

BAB III Arah Kebijakan, Peta Jalan dan Program Strategis

3.1. Arah Kebijakan

Untuk mengemban visi UNNES dalam mencapai standar dunia melalui penelitian dan pengabdian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) harus menetapkan kebijakan yang mendukung dan menyeluruh. Dalam hal infrastruktur penelitian, LPPM perlu memprioritaskan investasi dalam teknologi mutakhir dan fasilitas laboratorium yang modern, termasuk perangkat lunak analitik dan peralatan penelitian yang memungkinkan pemecahan masalah kompleks. Untuk mendorong publikasi berkualitas, LPPM harus merancang program insentif yang memotivasi peneliti untuk menulis dan menerbitkan di jurnal internasional ternama, sambil juga menyediakan layanan editorial dan terjemahan yang kompeten.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan kunci; oleh karena itu, workshop dan seminar tentang metodologi penelitian terbaru harus menjadi agenda rutin, diikuti dengan program pertukaran yang memperkaya wawasan peneliti. Kebijakan kolaborasi harus diarahkan pada pembentukan aliansi strategis dengan mitra industri dan akademik, memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan sumber daya. LPPM juga perlu mengintegrasikan hasil riset ke dalam praktek industri dan masyarakat melalui mekanisme yang mempermudah transfer teknologi, seperti melalui forum tahunan dan pusat inovasi. Aspek konservasi dan keberlanjutan harus menjadi benang merah dalam setiap inisiatif, baik itu dalam kurikulum pendidikan maupun dalam pengelolaan Science Technopark (STP). Kebijakan yang mendukung riset berkelanjutan dan pembangunan STP yang ramah lingkungan harus diberlakukan, lengkap dengan kerjasama pemerintah untuk pengembangan infrastruktur. Tata kelola yang baik dan bertanggung jawab harus menjadi fondasi kebijakan LPPM, dengan menanamkan praktik akuntabilitas, transparansi, dan laporan kemajuan yang berkala.

Dalam hal pendanaan, LPPM harus aktif menggali sumber dana baru dan mendirikan kantor pendukung yang membantu peneliti dalam pengajuan proposal hibah. Promosi dan branding juga tak kalah penting; LPPM harus memperkuat kehadiran online UNNES dan aktif dalam konferensi internasional untuk meningkatkan visibilitas dan reputasi universitas. Kebijakan ini harus secara rutin dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan strategis UNNES dan disesuaikan dengan dinamika lingkungan akademik dan industri yang terus berubah.

3.2. Peta Jalan Penelitian

Tahun 2023 ditandai sebagai fase pembangunan jaringan (networking), di mana LPPM UNNES telah dan akan berfokus pada pembentukan kemitraan strategis, baik dalam lingkup nasional maupun internasional, untuk memperkuat kapasitas penelitiannya. Selanjutnya tahun 2024 LPPM UNNES menargetkan peningkatan performa penelitian, mengukur output penelitian dan menilai dampaknya, baik secara akademis maupun sosial-ekonomi. Langkah selanjutnya adalah peningkatan (improving), yang bisa berarti peningkatan kualitas dan kuantitas output penelitian, serta implementasi feedback dari tahun-tahun sebelumnya untuk perbaikan berkelanjutan. Dilanjutkan pada tahun 2026 yang berfokus pada keberlanjutan, menjamin bahwa inisiatif penelitian yang sukses dapat terus berjalan dan berkembang, dengan pendanaan yang stabil dan proses yang telah dioptimalkan.

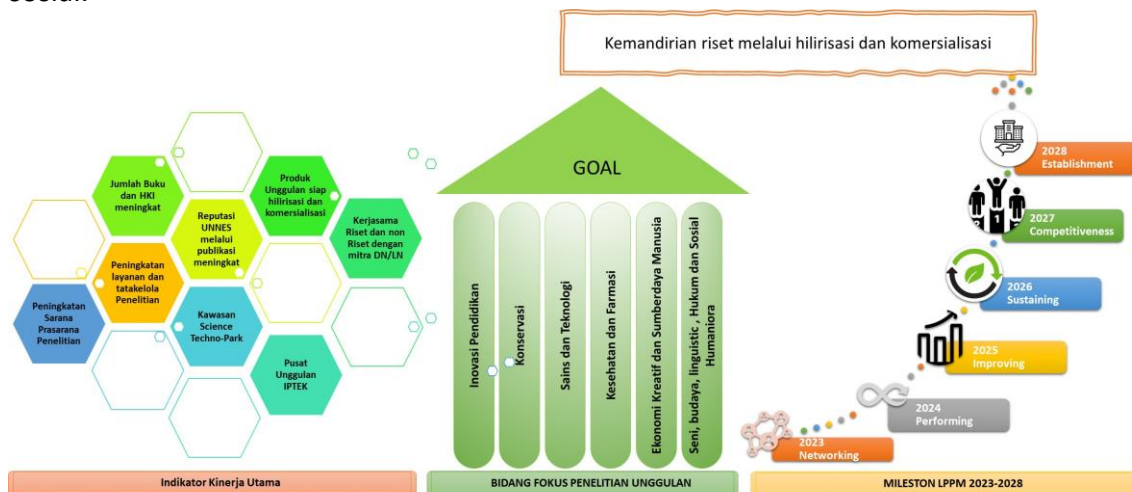
Meningkatkan daya saing UNNES di panggung nasional dan internasional akan dioptimalkan pada tahun 2028, dengan mendorong inovasi dan penemuan yang dapat membedakan UNNES dari yang lain. Dan pada akhirnya, tahap establishment, tahap

pendirian atau konsolidasi posisi UNNES sebagai leading university dalam penelitian dan inovasi, dengan infrastruktur yang solid dan reputasi yang kuat.

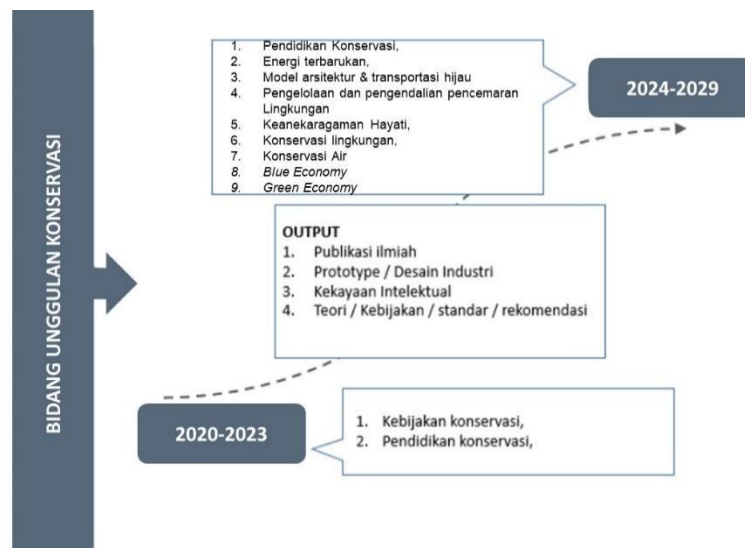
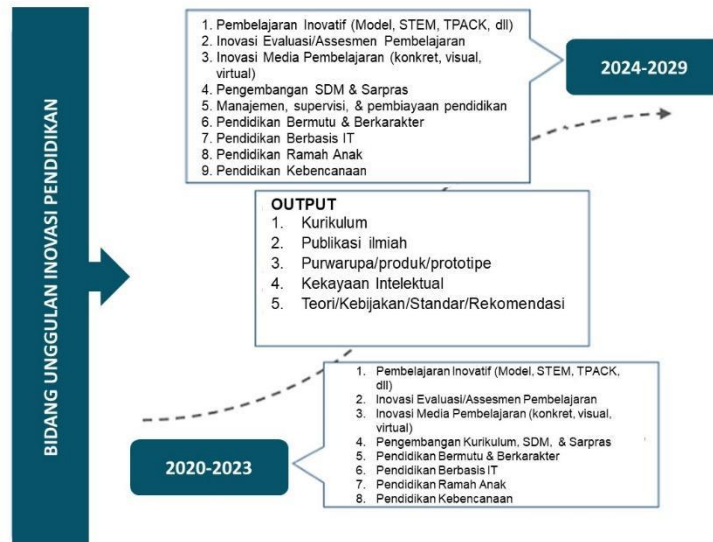
Bidang tematik unggulan yang diprioritaskan oleh UNNES untuk mencapai milestone tersebut meliputi inovasi pendidikan, konservasi, dan berbagai bidang ilmu termasuk sains dan teknologi serta kesehatan, farmasi, sosial-ekonomi dan bidang humaniora lain. Ini adalah area di mana UNNES mungkin telah mengidentifikasi potensi untuk pertumbuhan dan dampak yang signifikan.

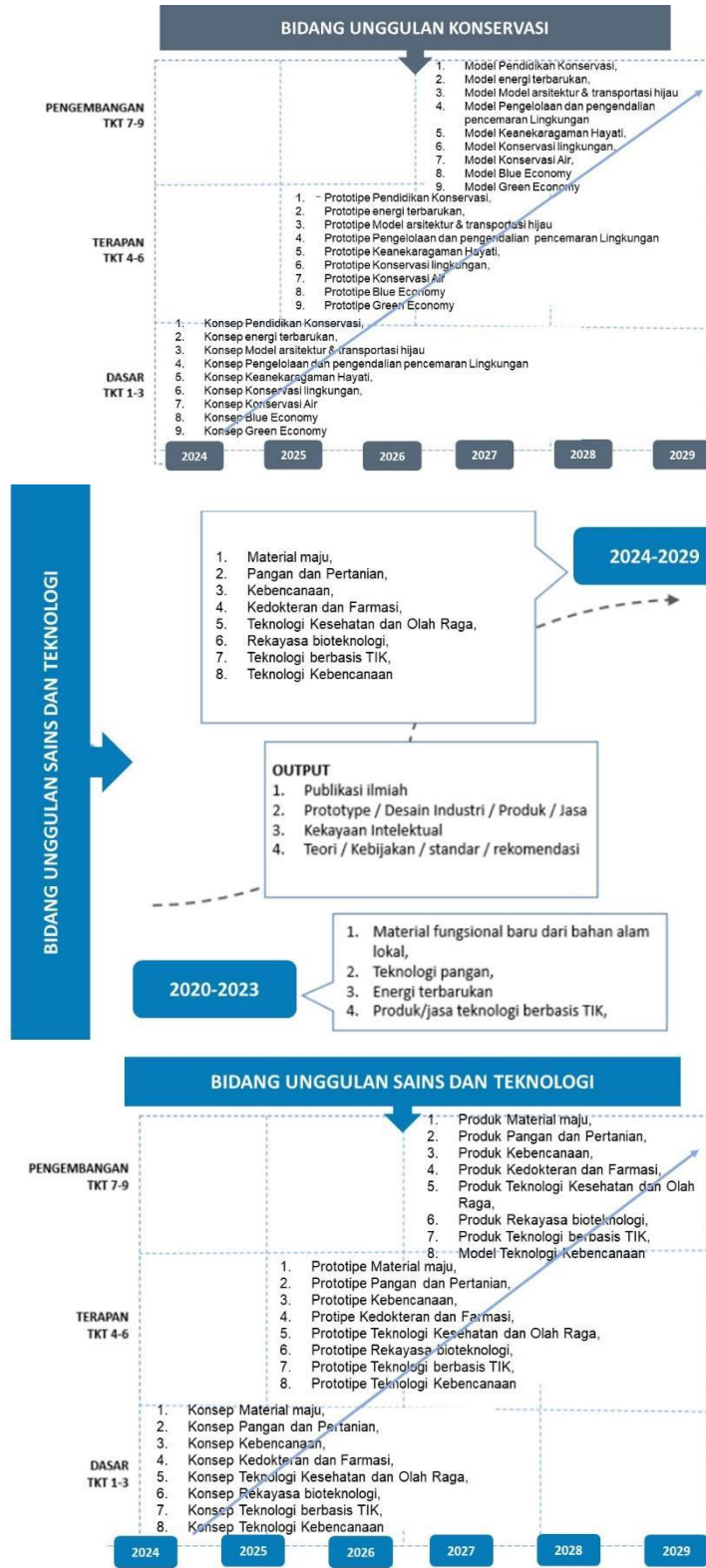
Indikator Kinerja Utama juga merupakan target yang lebih spesifik yang ingin dicapai LPPM UNNES, seperti peningkatan jumlah buku dan Hak Kekayaan Intelektual, reputasi yang meningkat melalui publikasi yang lebih banyak dan berkualitas, serta pengembangan infrastruktur penelitian melalui kawasan Science Techno-Park dan pusat unggulan Iptek. Indikator-indikator ini kemungkinan untuk mengukur kemajuan terhadap milestone dan untuk mengevaluasi keberhasilan dalam mencapai tujuan strategis yang lebih luas.

Setiap elemen dari roadmap ini terjalin dan masing-masing memiliki peran dalam membantu UNNES mencapai tujuan akhirnya: Kemandirian riset melalui hilirisasi dan komersialisasi yang dinyatakan di puncak roadmap. Ini menandakan ambisi untuk tidak hanya menghasilkan penelitian yang inovatif tetapi juga untuk menerjemahkan hasil tersebut menjadi produk atau layanan yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial.

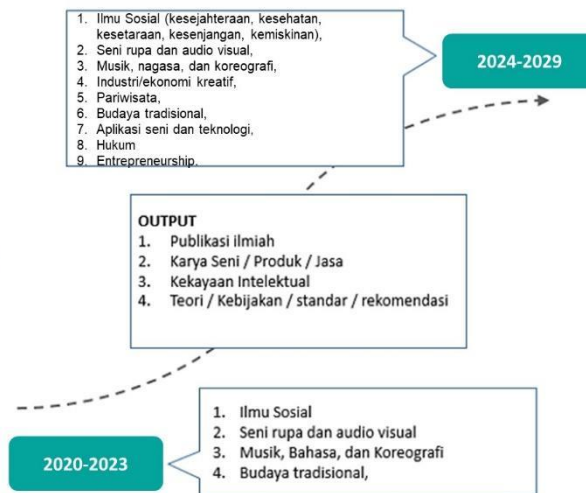


Berikut adalah program unggulan dan strategis yang dikembangkan dalam pengelolaan Penelitian LPPM UNNES:

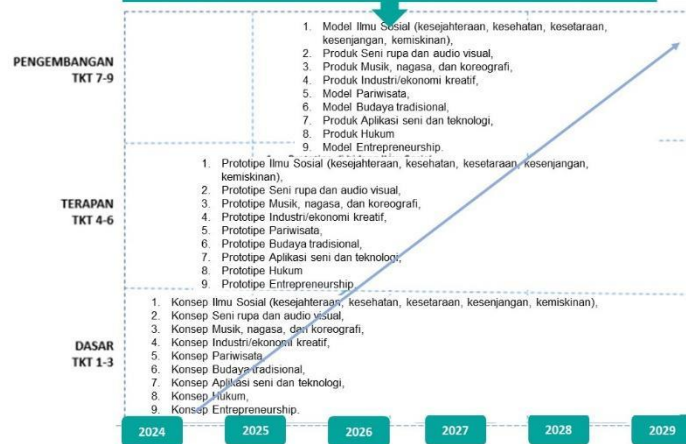




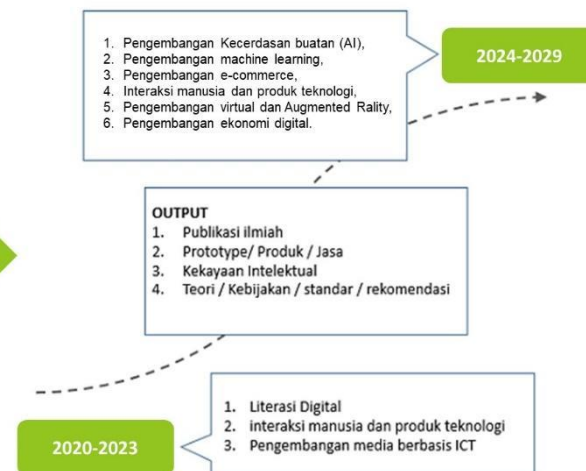
BIDANG UNGGULAN SENI BUDAYA
DAN SOSIAL HUMANIORA



BIDANG UNGGULAN SENI BUDAYA DAN SOSIAL HUMANIORA



BIDANG UNGGULAN IMPLEMENTASI
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0





3.3. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam rangka mencapai tujuan Kebermaknaan dan Kebermanfaatan UNNES bagi Masyarakat/Industri. Milestone LPPM direncanakan sedemikian rupa sehingga pada tahun 2023 akan berfokus pada membangun jaringan yang kuat dengan komunitas dan industri untuk memahami kebutuhan dan cara terbaik untuk melayani mereka melalui pengabdian. Dilanjutkan pada tahun 2024 diharapkan mencapai kondisi peningkatan performa dalam proyek-proyek pengabdian, dengan implementasi program yang efektif dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Selanjutnya, meningkatkan skala dan dampak program pengabdian, dengan penyesuaian berdasarkan umpan balik dan hasil dari tahun-tahun sebelumnya menjadi milestone di tahun 2025.

Pada tahun 2026, diupayakan memenuhi ketersediaan akan keberlanjutan bagi inisiatif pengabdian yang telah berjalan serta memastikan bahwa mereka terus berkembang dan mendapat dukungan yang memadai. Sehingga di tahun 2027 tercapai kondisi keunggulan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan menciptakan program yang inovatif dan dapat menjadi model bagi institusi lain. Sedangkan di tahun 2028 bertujuan untuk mengkonsolidasikan posisi UNNES sebagai institusi yang penting dalam pengabdian kepada masyarakat dan industri, dengan program-program yang telah teruji dan diakui luas.

Berbagai bidang fokus yang mungkin dipilih UNNES untuk menargetkan pengabdian. Mulai dari kesehatan dan lingkungan, hingga teknologi dan inovasi, ini adalah area di mana LPPM UNNES merencanakan untuk membuat dampak sosial yang signifikan. Selanjutnya, indikator kinerja pengabdian mencakup peningkatan jumlah lulusan yang terlibat dalam pengabdian, peningkatan jumlah kegiatan, peningkatan kualitas mitra kerjasama dan binaan, serta peningkatan luaran lain termasuk berita di media massa dan jumlah HKI yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian. Ini menunjukkan tujuan kuantitatif dan kualitatif yang akan diukur untuk menilai kemajuan dan keberhasilan program pengabdian.

